

Manajemen Bank Sampah dan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup

Veni Soraya Dewi^{1*}, Yusnianto Yossy Raharjo¹, Azizah Elma Rianti¹, Dian Pertiwi¹,
Della Setya Maharani¹, Dian Bekti Apriliani¹

¹Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

Disubmit: 7 Februari 2024 | Direvisi: 8 Juni 2024 | Diterima: 20 Juni 2024

Abstrak: Bank Sampah Mandiri merupakan tempat pengelolaan sampah yang terletak di Dusun Kerekan, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo. Pengelolaan bank sampah mampu berjalan maksimal dengan memberdayakan masyarakat sebagai pengelolanya. Selain itu, masyarakat bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari penjualan sampah. Peningkatan jumlah sampah plastik yang terus menerus dapat menimbulkan masalah serius jika tidak segera ditangani. Permasalahan yang ada yaitu: 1) Belum tersedianya tempat penampungan sementara yang layak untuk menampung sampah dari masyarakat. 2) Pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan dan kurang efisien. Tujuan dari kegiatan ini adalah fokus menyelesaikan masalah dengan cara: 1) Membangun tempat penampungan sampah sementara. 2) Melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan bank sampah menggunakan aplikasi sederhana. Metode *Assets Based Community Development* digunakan dalam kegiatan ini mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu Bank Sampah Mandiri sudah mempunyai tempat penyimpanan sampah yang layak dan bersih, peningkatan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan bank sampah menggunakan aplikasi sederhana, dan botol plastik dimanfaatkan sebagai media tanam sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat menjadi lebih sehat, lingkungan bersih, dan pendapatan dapat meningkat.

Kata Kunci: Bank Sampah, Manajemen Bank Sampah, Pelestarian Lingkungan, Sampah Botol Plastik

Abstract: *Bank Sampah Mandiri is a waste management facility located in Dusun Kerekan, Sidorejo Village, Tegalrejo Sub-district. The waste bank's management operates effectively by empowering the community as its managers. Additionally, the community can earn extra income from selling waste. The continuous increase in plastic waste poses serious problems if not promptly addressed. Current issues include: 1) The lack of suitable temporary storage facilities for community waste. 2) Financial reporting is still done manually, making it prone to errors and inefficiencies. The objective of this initiative is to focus on solving these issues by: 1) Establishing temporary waste storage facilities. 2) Conducting training on financial reporting for the waste bank using a simple application. The Assets Based Community Development method is employed in this initiative, covering problem identification, planning, implementation, and evaluation. The outcomes include the establishment of suitable and clean waste storage facilities at Bank Sampah Mandiri, enhanced financial reporting capabilities among administrators using a simple application, and the utilization of plastic bottles as planting media to demonstrate environmental care. This initiative aims to promote community health, clean environment, and increased income.*

Keywords: Waste Bank, Waste Bank Management, Plastic Bottle Waste, Environmental Preservation

Hak Cipta © 2024 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Nama: Veni Soraya Dewi, S.E., M. Si

Email: veni@unimma.ac.id

Cara sitasi: Dewi, V.S., Raharjo, Y.Y., Rianti, A.E., Pertiwi, D., Maharani, D.S., & Apriliani, D.B. (2024). Manajemen bank sampah dan pemanfaatan limbah botol plastik dalam rangka pelestarian lingkungan hidup. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan kepada Masyarakat, 5(1), 79-94. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.2755>.

Pendahuluan

Dusun Kerekan merupakan sebuah dusun yang terletak di Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Dusun Kerekan berbatasan langsung dengan kelurahan Purwosari serta kelurahan Tampingan. Bank Sampah Mandiri (BSM) terletak di RT 02 RW 15 Dusun Kerekan, Purwosari, Tegalrejo. Bank Sampah Mandiri tersebut didirikan atas kesepakatan bersama pada tanggal 21 November 2017 dengan pembentukan struktur organisasi kepengurusan. Pada tanggal 3 Desember 2017 Bank Sampah tersebut mulai beroperasi pertama kalinya dengan melakukan kegiatan pengepulan dan penjualan sampah botol bekas. Seiringnya berjalannya waktu kegiatan tersebut dilakukan setiap minggu ketiga dalam setiap bulannya karena efektifitas waktu yang di perlukan. Bank sampah Mandiri memberdayakan masyarakat sekitar untuk mengelola sampah rumah tangga yang setiap hari dihasilkan. Lahan yang digunakan seluas kurang lebih 25 m², didalamnya juga terdapat rumah pribadi pengurus, dilengkapi dengan lahan penyimpanan yang seadanya, gazebo, hewan peliharaan. Susunan organsasi bank sampah sudah rapi dan masing-masing fungsi sudah dijalankan dengan baik. Namun, bank sampah mandiri terkendala tempat penyimpanan yang belum memadai sehingga dalam beberapa waktu sampah-sampah yang sudah terkumpul dari masyarakat terlihat berserakan dan tidak rapi. Tentu saja hal ini akan menimbulkan permasalahan baru seperti lingkungan yang terlihat kumuh dan tidak sehat. Adapun proses pemilahan sampah berdasarkan kategori sebelum diambil pengepul seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pemilahan Sampah Berdasarkan Kategori Sebelum Diambil Pengepul

Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan menjadi alternatif untuk menyelesaikan masalah sampah yang menumpuk. Produk yang dihasilkan yaitu aneka tas

dari plastik bungkus kopi atau sabun, piring dari lingkaran air minum gelas plastik, tempat tisu, dan lain-lain (Amin et al., 2022). Selain bisa berkreasi dan mengisi waktu, kegiatan ini sebenarnya mampu menambah *income* bagi anggota dan bank sampah mandiri sendiri. Namun, kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap produk hasil olahan sampah menjadikan produk-produk ini biasanya digunakan sendiri atau diberikan kepada orang lain sebagai souvenir. Salah satu kendala penjualan produk-produk ini yaitu harga produk yang tergolong mahal, kurangnya variasi produk, dan kurang menariknya produk dari segi tampilan sehingga masyarakat berfikir lebih baik membeli produk baru dan bukan hasil olahan sampah. Harga yang mahal disebabkan karena proses pembuatannya yang cukup rumit dan membutuhkan waktu lebih lama. Sedangkan produk dianggap kurang menarik dari segi tampilan salah satunya karena kurang rapi dalam pengerjaan dan posisi pengambilan foto yang kurang pas. Selama ini, sampah-sampah yang dikumpulkan dari masyarakat langsung dijual saja ke pengepul. Secara periodik pengepul akan datang ke bank sampah mandiri untuk mengambil sampah-sampah yang sudah dikumpulkan, ditimbang sesuai klasifikasi sampah, dan hasil penjualannya akan dicatat sebagai pendapatan masyarakat yang bisa diambil di akhir tahun atau menjelang hari raya. Permasalahan lainnya yaitu mengenai pencatatan dan pelaporannya yang masih dilakukan secara manual. Hal ini disebabkan karena para anggota belum mau belajar atau merasa penggunaan aplikasi dengan media elektronik seperti Ms Excel justru akan menyulitkan proses pencatatan karena belum tau dan belum terbiasa. Padahal dengan pencatatan manual, pencatatan sering mengalami kendala salah catat dan lama saat melakukan rekonsiliasi. Adapun pencatatan manual bank sampah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Pencatatan Manual Bank Sampah

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut tim Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) yang merupakan kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

antara dosen dan mahasiswa akan menyusun program kerja sebagai solusi penyelesaian masalah berdasarkan rekomendasi dan mengacu pada hasil penelitian dan pengabdian yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Solusi Permasalahan dan acuan hasil penelitian/pengabdian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Solusi Permasalahan dan Acuan Hasil Penelitian/Pengabdian

No	Permasalahan	Solusi	Acuan
1.	Belum adanya inventori/gudang penyimpanan sampah sementara yang sudah terkumpul dari masyarakat sebelum dijual kepada pengepul.	Membuat tempat penyimpanan sampah di lokasi bank sampah agar terlihat lebih rapi dan bersih sehingga para karyawan merasakan kenyamanan dan menjadikan lokasi Bank Sampah Mandiri menjadi lebih rapi dan sehat.	Ariefahnoor et al., (2020)
2.	Belum maksimalnya pengelolaan dan pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan baik sebagai kerajinan tangan yang bernilai jual maupun produk lain yang bisa digunakan kembali oleh masyarakat itu sendiri.	Pemanfaatan limbah sampah botol plastik bekas menjadi media tanam yang ramah lingkungan sebagai alternatif pelestarian lingkungan.	(Probojati et al., 2022) (Sugiarto & Nuswantoro, 2022) (Sariwati et al., 2018)
3.	Pemasaran produk hasil olahan sampah plastik yang belum maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pemasaran online, kurangnya variasi produk, dan hasil foto produk yang kurang menarik untuk dipasarkan secara online.	Pelatihan tips dan trik foto produk sebagai media pemasaran online, pembuatan IG Bank Sampah Mandiri, pelatihan variasi pengolahan produk sampah.	(Ma'rufah et al., 2022) (Rachmawati et al., 2022)
4.	Pencatatan dan pelaporan Bank sampah masih menggunakan metode manual sehingga kurang efisien dari segi waktu dan berpotensi salah catat lebih besar karena human error.	Pelatihan laporan keuangan sederhana menggunakan microsoft excel	(Dewi et al., 2022) (Dewi & Maharani, 2021)

Dengan terselesaikannya beberapa permasalahan tersebut diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan Bank Sampah Mandiri menjadi bank sampah yang lebih maju dan kreatif dalam pemanfaatan limbah sampah. Selain itu pengelolaan dalam pencatatan dan pelaporan Bank sampah Mandiri menjadi lebih baik lagi. Lebih luas lagi berkembangnya Bank sampah Mandiri dapat menjadikan Dusun Kerekan sebagai dusun yang bersih, rapi, sehat, dan mandiri.

Metode

Metode Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui metode *Assets Based Community Development/ABCD*. Dalam hal ini, sumber daya yang digunakan adalah Sumber Daya Manusia yaitu masyarakat Dusun Kerekan itu sendiri, Sumber Daya Fisik berupa lahan dan tempat Bank Sampah tersebut sekarang berdiri, serta Sumber Daya Sosial yaitu kelompok pengelola bank sampah dan Ibu-ibu PKK yang kompak dengan tujuan bersama. Pengabdian yang dilakukan dimulai dari *survey* lokasi, identifikasi permasalahan yang dimiliki mitra, penyusunan program, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga beberapa kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra dilakukan.

Lokasi, Kondisi dan Potensi Mitra

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dilakukan di Bank Sampah Mandiri di Dusun Kerekan, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Masyarakat di Dusun kerekan memiliki kondisi ekonomi sosial yang terbilang cukup baik. Sebagian masyarakat dusun Kerekan ditinjau dari keadaan sumber daya alam dan sumber daya manusia sangat potensial dalam mendukung pertumbuhan dalam bidang pertanian. Beberapa potensi mitra dapat dilihat dari beberapa aspek berikut ini:

a. Aspek Fisik

Dusun Kerekan terletak di wilayah yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya dan masih banyak ditumbuhi tanaman rimbun sehingga lokasi tersebut tetap terasa nyaman, sejuk dan asri. Terdapat juga kolam ikan yang menambah suasana nyaman dengan suara gemericik air.

b. Aspek Sosial

Bank Sampah Mandiri menaungi kelompok wanita tani mandiri yang menambah semarak warga. Warga semakin guyup rukun dan bersemangat untuk memajukan Dusun Kerekan. Keterbukaan masyarakat dalam menerima orang lain membuat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sini mendapatkan dukungan demi kemajuan bersama.

c. Aspek Ekonomi

Keberadaan Bank Sampah Mandiri dapat meningkatkan ekonomi warga sekitar. Dengan memilah dan mengumpulkan sampah kemudian dibawa ke Bank Sampah Mandiri warga terbiasa dengan budaya menabung. Hasil tabungan dari bank sampah dapat mereka terima satu tahun sekali menjelang Idul Fitri. Semakin rajin

warga mengumpulkan sampah, semakin banyak hasil yang akan diperoleh, semakin bersih juga lingkungan.

d. Aspek Lingkungan

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sudah mulai terealisasi dengan mendirikan Bank Sampah Mandiri atas kesepakatan dari masyarakat. Selain itu, dalam menjaga kelstarian lingkungan dilakukan pemanfaatan limbah sampah botol plastik bekas untuk media tanam yang ramah lingkungan. Diharapkan dengan kerja sama seluruh masyarakat dusun Kerekan nantinya akan bisa menjadi percontohan bagi desa/dusun lainnya.

Metode Pelaksanaan

Beberapa Program PPMT untuk optimalisasi program kerja berupa:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan yaitu sosialisasi mengenai pentingnya pengolahan bank sampah, sistem pembukuan keuangan dan bagaimana pemanfaatan limbah terutama limbah sampah botol plastik bekas yang digunakan sebagai media tanam yang ramah lingkungan.

b. Pelatihan

Adapun pelatihan yang diberikan diantaranya:

- 1) Pelatihan pengolahan Bank Sampah
- 2) Pelatihan pengelolaan keuangan/pembukuan di Bank Sampah secara efisien
- 3) Pelatihan pengelolaan limbah sampah botol plastik bekas untuk media tanam yang ramah lingkungan.

c. Pendampingan

Pada proses pendampingan ini tim KKN-PPMT mendampingi pembuatan laporan keuangan, pengelolaan bank sampah, dan mendampingi dalam pemanfaatan limbah sampah botol plastik bekas.

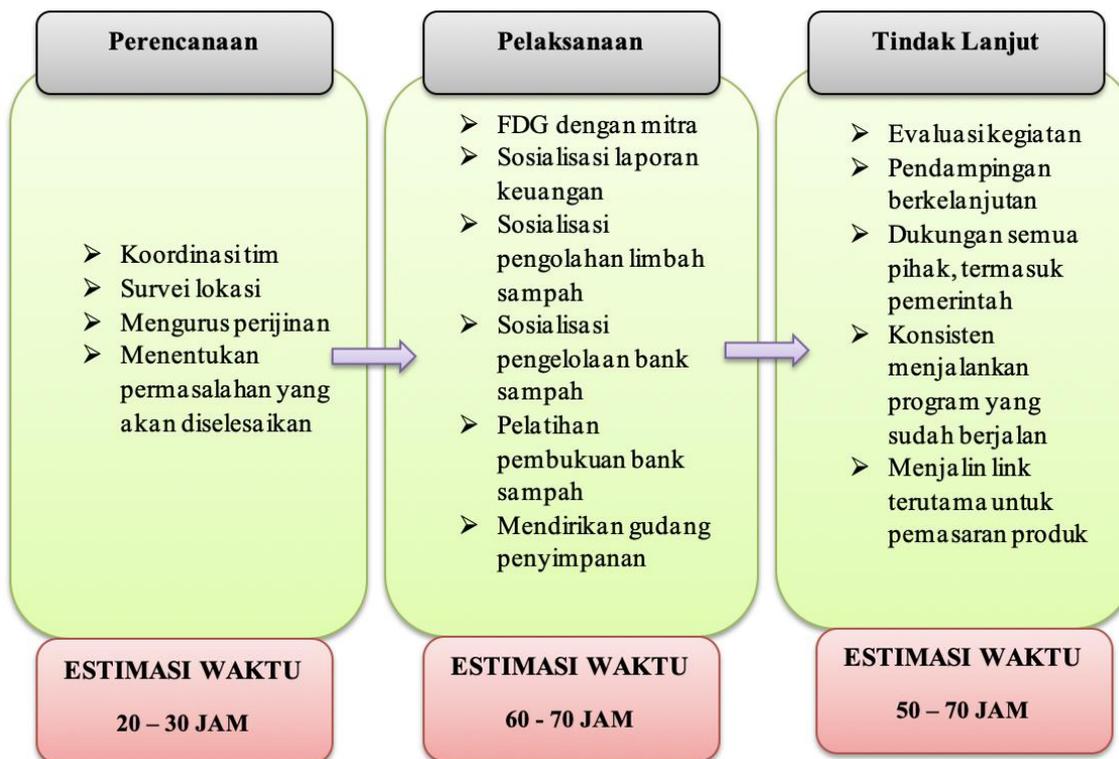
Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPMT di Dusun Kerekan, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

c. Pelaporan tindak lanjut



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kontribusi Mitra

Kontribusi Mitra selama kegiatan PPMT:

- Memberikan kesempatan kepada anggota bank sampah untuk mendapatkan pelatihan, penyusunan, pencatatan, dan pelaporan keuangan dengan aplikasi Ms Excel dan pemanfaatan limbah sampah botol plastik bekas untuk media tanam yang ramah lingkungan dan aneka produk lain.
- Mitra bersedia menerima seluruh hasil kegiatan yang telah direncanakan dan turut dalam kegiatan PPMT di Bank Sampah Mandiri di Dusun Kerekkan, Desa sidorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.
- Mitra mengizinkan kegiatan PPMT untuk merenovasi gudang/inventori untuk diperbaharui.

Pembahasan

Program kerja dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tahap perencanaan diawali dengan survei dan perijinan ke pengelola atau ketua kelompok Bank Sampah Mandiri (BSM) dan perangkat desa setempat. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di lokasi tujuan sebagai dasar penyusunan program

kerja ditunjukkan paada Gambar 4. Perijinan dan penerjunan tetap dilakukan secara langsung yang tujuannya adalah pendekatan kepada warga masyarakat. Dokumentasi perizinan dan penerjunan ditunjukkan pada Gambar 5. Semua kegiatan dilakukan sesuai prosedur yang diberikan oleh pihak universitas dan hanya melibatkan orang-orang yang langsung terlibat mengingat kondisi masih dalam pemulihan dari masa pandemi saat itu.



Gambar 4. Survei Lokasi

Tahap Pelaksanaan dimulai dengan melakukan program kerja yang pertama yaitu sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan bank sampah. Sosialisasi yang kedua terkait pengolahan limbah sampah botol plastik bekas. Secara garis besar, materi dalam sosialisasi yang disampaikan yaitu potensi-potensi apa saja yang bisa dikembangkan melalui bank sampah.



Gambar 5. Perijinan dan Penerjunan

Pembukuan menjadi bagian yang sangat penting bagi semua organisasi, termasuk bank sampah. Karena itu, kegiatan pelatihan tentang sistem pembukuan dan pencatatan

sederhana bagi bank sampah (Octaviani et al., 2023) menjadi salah satu program kerja wajib yang harus diselesaikan. Pelatihan dilakukan oleh seluruh tim. Pelatihan dilakukan secara langsung kepada bendahara sekaligus pengurus aktif bank sampah yang selama ini melakukan pencatatan dan kepengurusan. Secara umum, pencatatan dilakukan secara rutin baik saat pembelian sampah dari warga maupun saat penjualan kepada pengepul. Namun, pembukuan tersebut masih dilakukan secara manual pada buku tulis biasa. Dengan sistem pencatatan yang seperti ini, pengelola tidak bisa mengetahui perkembangan/keuntungan bank sampah secara periodik, pembukuan membutuhkan waktu lebih lama karena perhitungan juga masih dilakukan secara manual, serta rawan kesalahan. Tim pelaksana membuat draft pembukuan sederhana pada excel dan memberikan pelatihan bagaimana sistem pembukuan tersebut bisa digunakan termasuk cara pengisiannya. Dokumentasi terkait pelatihan pembukuan sederhana bank sampah ditunjukkan pada Gambar 6. Sementara contoh draft pembukuan sederhana pada excel ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 6. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bank Sampah

**DAFTAR NASABAH BANK SAMPAH
BANK SAMPAH... 1**

NO	NAMA	NOMOR INDIK
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		

**DAFTAR HARGA BELI SAMPAH
BANK SAMPAH.... 1**

NO	JENIS SAMPAH	HARGA
1	Duplex	
2	WCD	
3	Koran	
4	Kardus	
5	Botol Bekas	
6	Alum Kelang	
7	Alum	
8	Kaleng	
9	Kang	
10	Besi A	
11	Besi B	
12	Crainitas Dheat	
13	Zagar	
14	Agua Beras	
15	Bubong	
16	Botol Warna	
17	Plastik	
18	Kapas	
19	Tutup	
20	Plastik Putih	
21	Plastik Papper	
22	HD/Kresas	
23	Bagur	
24	Kaleng	
25	Ornam	
26	Asi	
27	Kuning	
28	Openg	
29	Asi	
30	Kecap	
31	Sambal	

Gambar 1. Tampilan Daftar Nasabah Bank Sampah

Gambar 2. Tampilan daftar harga beli sampah

Keterangan:

1. Tuliskan nama bank sampah.
2. Tuliskan nama lengkap nasabah bank sampah.
3. Tuliskan nomor induk keanggotaan nasabah bank sampah.

jan:

- ikan nama bank sampah.
- ikan jenis-jenis sampah. Jenis-jenis sampah disesuaikan dengan jenis barang yang rbolehkan untuk dijual di bank sampah yang bersangkutan dan jenis sampah yang ima oleh pengepul.
- ikan harga pembelian sampah yang dibeli pengelola bank sampah dari nasabah. Herga tersebut untuk satu kilogram sampah yang ditimbang sesuai jenisnya.

Gambar 7. Contoh Draft Pembukuan Sederhana Pada Excel

Tim pelaksana berupaya membantu masyarakat dalam semua kegiatan. Jika kegiatan-kegiatan yang sudah rutin dilakukan dianggap sudah sesuai dan berjalan baik, maka tim pelaksana sepenuhnya mendukung kegiatan lain di luar program kerja selama menjalankan pengabdian masyarakat. Bentuk dukungan pelaksanaan antara lain ikut serta dalam kegiatan bank sampah dengan membersihkan untuk menyeterilkan limbah sampah botol plastik bekas dan menyortir limbah botol plastik tersebut untuk dapat digunakan sebagai media tanam yang ramah lingkungan. Dokumentasi prose penyortiran limbah sampah botol plastik bekas dan proses menseterilkan limbah sampah botol plastik bekas dengan mencuci dengan sabun hingga bersih ditunjukkan pada Gambar 8 dan 9. Kegiatan ini termasuk upaya pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan sampah. Dokumentasi pengecatan botol plastik bekas sebelum rancang untuk media tanam dan hiasan ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 8. Penyortiran Limbah Sampah Botol Plastik Bekas



Gambar 9. Proses Mensterilkan Limbah Sampah Botol Plastik Bekas



Gambar 10. Pengecatan Botol Plastik Bekas Untuk Media Tanam Dan Hiasan

Selain program kerja pengelolaan limbah serta pelatihan pembukuan tim pelaksana juga mendirikan gudang penyimpanan yang layak yang dikerjakan secara langsung oleh tim PPMT bersama warga masyarakat secara gotongroyong. Antusiasme warga masyarakat sekitar menjadikan penyemangat bagi tim pelaksana dalam melakukan seluruh program kerja yang dilakukan. Adapun dokumentasi pendirian tempat penyimpanan yang layak untuk mitra ditunjukkan pada Gambar 11.



Sebelum dibangun



Setelah dibangun

Gambar 11. Tempat Penyimpanan Yang Layak untuk Mitra

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah tindak lanjut. Berdasarkan beberapa kegiatan yang sudah dilakukan, terdapat masalah yang belum terselesaikan yaitu terkait sistem pembukuan menggunakan excel dan pemasaran hasil kerajinan limbah sampah botol plastik bekas. Bendahara yang tidak familiar menggunakan komputer menjadi kendala utama, sehingga disarankan untuk melakukan regenerasi kepada pengurus yang lebih terampil menggunakan komputer. Untuk pemasaran hasil kerajinan limbah sampah botol plastik bekas, diperlukan sosialisasi terkait pemanfaatan/daur ulang untuk menjadi kerajinan bernilai jual sehingga muncul kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk daur ulang. Dengan begitu produk-produk pengolahan/daur ulang limbah sampah berupa botol plastik

bekas akan banyak peminatnya dan semakin berkembang.

Bank sampah memiliki peluang usaha yang cukup menjanjikan. Sebagai mitra, Bank Sampah Mandiri (BSM) memanfaatkan limbah sampah botol plastik bekas untuk membuat kerajinan-kerajinan yang bervariasi dan dapat diperjualbelikan (Amin et al., 2022). Namun hal ini memiliki kendala, yaitu keterbatasan sumber daya dalam pengolahan baik dari kreatifitas maupun kualitas produk. Kendala lain adalah sulit memasarkan produk hasil pengolahan bank sampah. Rata-rata orang akan membeli produk baru untuk digunakan sendiri karena memang dari segi kualitas produksi lebih rapi dan harganya juga lebih murah. Hanya kalangan-kalangan tertentu yang niatnya membantu dan sadar akan kelestarian lingkungan saja yang bersedia membeli. Kendala tersebut menjadi masukan tim pelaksana selanjutnya dalam membantu pemasaran produk bank sampah ini. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain melakukan pelatihan bagaimana membuat foto produk yang menarik untuk bahan pemasaran serta membuat media promosi online seperti instagram (Ma'rufah et al., 2022) (Rachmawati et al., 2022) dan website (Rahmah & Theresiawati, 2022). Dokumentasi media tanam dan hiasan ditunjukkan oleh Gambar 12.



Gambar 12. Media Tanam dan Hiasan



Gambar 13. Media Tanam, Hiasan Yang Terbuat dari Limbah Botol Plastik

Kendala lain yang akan muncul pada media tanam yang terbuat dari limbah sampah botol plastik bekas ini adalah tanaman yang sudah lama ditanam lama-lama akan berkembang dan semakin membesar, bahkan akar tanamannya bisa menembus ke tanah dan merusak botol media tanam. Berdasarkan hal tersebut, tim PPMT VI sudah berhasil menemukan cara untuk memindahkan tanaman tanpa merusak tanaman dan tanaman tersebut tetap hidup segar seperti sediakala. Untukantisipasi pada penanaman selanjutnya, warga masyarakat dan mitra diharapkan sering memindahkan tanaman yang sudah cukup besar agar mencegah hal serupa terjadi lagi misalnya dengan tumbulampot yang lebih besar (Husna et al., 2023) yang jika dikembangkan juga akan bernilai ekonomis (Asnahwati, 2019). Tim PPMT VI membuat media tanam sesuai kebutuhan tanaman agar tanaman tersebut dapat hidup dan tumbuh maksimal seperti yang ditunjukkan pada Gambar 13.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Bank Sampah Mandiri, Dusun Kerekan, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Terdapat beberapa permasalahan yang timbul antara lain: Belum tersedianya tempat penampungan sementara yang layak untuk menampung sampah dari masyarakat, pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, dan belum maksimalnya pengelolaan dan pengolahan sampah yang dapat dimanfaatkan baik sebagai kerajinan tangan yang bernilai jual maupun produk lain. Program kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah: Merapikan area bank sampah dan membangun tempat penampungan sampah sementara yang lebih layak, sosialisasi dan pengolahan limbah sampah botol plastik bekas menjadi media tanam yang ramah lingkungan, dan pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi sederhana.

Adapun kendala dari kegiatan ini adalah keterbatasan sumber daya dalam pengolahan baik dari kreatifitas maupun kualitas produk, sulit memasarkan produk hasil pengolahan bank sampah, dan tanaman yang sudah lama ditanam lama-lama akan berkembang dan semakin membesar, bahkan akar tanamannya bisa menembus ke tanah dan merusak botol media tanam. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah menyelesaikan permasalahan yang belum tuntas melalui sosialisasi terkait pemanfaatan/daur ulang untuk menjadi kerajinan bernilai jual sehingga muncul kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk daur ulang serta melakukan penggantian pengurus yang lebih cakap teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Bank Sampah Mandiri dengan tujuan peningkatan kesehatan lingkungan. Terima kasih kami ucapkan kepada warga Dusun Kerekan, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo atas kerja samanya dalam menyelesaikan program kerja ini serta LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mendukung kegiatan PPMT ini dari awal mulai sampai selesai baik administrasi maupun pendanaan. Terima kasih tim ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Amin, M. A. N. A., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- Asnahwati, A. (2019). Dampak Usaha Tabulampot Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i2.348>
- Dewi, V. S., & Maharani, B. (2021). *Aplikasi Keuangan Bank Sampah* (Patent No. EC00202206286).
- Dewi, V. S., Saputro, B., Afriandi, D., Daffa, M., Azzanjani, M., & Setiawan, T. (2022). Pengelolaan Sistem Keuangan Bank Sampah Dan Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Tambulampot. *Buletin Abdi Masyarakat*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.47686/bam.v3i1.438>
- Husna, H., Tuheteru, F. D., Yusria, W. O., Dahlan, D., Dani, A. R., Limbong, A., & Mansur, I. (2023). Bimbingan Teknis Produksi Tabulampot Jeruk Siompu di MAN 1 Buton Selatan. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 113–118. <https://doi.org/10.47679/ib.2024659>
- Ma'rifah, A., Nihayati, E. Z., & Awalliya, M. R. (2022). Upaya Peningkatan Pemasaran Produk Bank Sampah Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(2), 131–146. <https://doi.org/10.59525/aij.v2i2.127>
- Octaviani, D., Yanti, H. B., Banjarnahor, E., Wulandari, M. P., & Manulang, F. (2023). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Laporan Keuangan pada Bank Sampah Villa I Asri RW 012 Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JPMEMA)*, 2(2), 89–102.
- Probojati, R. T., Hadiyanti, N., Alfatin, M., Zulkarnain, A., & Listianty, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Wadah Media Tanam di Desa Mojoroto, Kelurahan Mojoroto, Kota Kediri. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 27–32. <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS/article/view/2354>
- Rachmawati, S., Pramularso, E. Y., Sari, I., & Aldaina, A. (2022). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 37–42. <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS/article/view/2354>
- Rahmah, F. H., & Theresiawati, T. (2022). Aplikasi Bank Sampah Berkah Melimpah Berbasis Website pada Kelurahan Nanggawer. *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 18(2), 131. <https://doi.org/10.52958/iftk.v18i2.4641>
- Sariwati, A., Shofi, M., & Badriah, L. (2018). Pelatihan pemanfaatan limbah botol plastik sebagai media pertumbuhan tanaman hidroponik. *Journal of Community Engagement and Employment*, 1(1), 6–13.
- Sugiarto, C., & Nuswantoro, B. D. (2022). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam

dengan Teknik Vertikultur di Kampung Jagalan Kelurahan Bumi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan*, 3(1), 34–39.

[This page intentionally left blank.]